

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini berisi uraian mengenai kesimpulan yang berisi (a) strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an; (b) faktor pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an; (c) kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dan saran bagi pendidik.

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Tholabuddin Gandusari, strategi yang digunakan guru cukup efektif dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya produk-produk tulisan beberapa peserta didik yang terlihat rapi dan mudah dibaca oleh orang lain. Strategi yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi menulis huruf Al-Qur'an atau huruf hijaiyah bersambung adalah (1) menempatkan siswa yang memiliki kekurangan dalam hal kemampuan dan siswa yang sering ramai pada posisi baris depan; (2) mengulang kembali (*mereview*) materi yang telah diajarkan pada minggu lalu; (3) guru menggunakan strategi pembelajaran penyampaian/*exposition*; (4) guru menggunakan strategi pembelajaran individu/*individual*; (5) guru menggunakan strategi menyalin;

- (6) menggunakan metode dikte; (7) melakukan kerjasama antara pihak-pihak madrasah dengan orang tua peserta didik.
2. Faktor pendukung yang dihadapi guru MI Tholabuddin dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an adalah adanya (1) adanya Lembar Kerja Siswa (LKS); (2) adanya program menulis; (3) adanya kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik; (4) media pembelajaran yang mendukung proses penyampaian materi.
 3. Kendala yang dihadapi guru MI Tholabuddin dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an adalah (1) kurang efektifnya penggunaan metode dikte, di mana siswa masih belum bisa di kondisikan dan penggunaan metode tersebut membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas praktik menulis huruf Al-Qur'an; (2) kebiasaan peserta didik yang menulis dalam waktu yang lama; (3) Adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya kegiatan menulis.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai pimpinan lembaga pendidikan hendaknya dapat memberikan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai cara dalam mengaktifkan proses belajar mengajar. Cara tersebut dapat berupa pelatihan-pelatihan pada para guru tentang penyampaian materi yang tepat, penggunaan strategi pembelajaran yang terkini dengan meninggalkan strategi pembelajaran yang konvensional atau tradisional, dan menggunakan media pembelajaran yang

aktif dan efisien sesuai dengan materi, perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, memilih dan menerapkan metode, media dan strategi pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran. hal tersebut dilakukan dengan harapan agar proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan para siswa dapat bersaing dengan sehat dalam meraih prestasi. Selain itu, para guru seharusnya mampu menguasai kelas dan mengkondisikan peserta didik dengan baik agar mampu belajar secara optimal serta mengecek dengan teliti tulisan siswa yang telah di kumpulkan.

3. Bagi Siswa

Seharusnya seorang siswa itu harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar. karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang akan mengantarkan prestasi dan keberhasilan dalam diri siswa. Diharapkan dengan adanya prestasi dan ilmu yang dimiliki, seorang siswa juga mampu untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.